ABSTRAK

Cholishotun Nafsiyah, 2017. *Perubahan Sosial Masyarakat Pasca Industrialisasi Di Desa Abar-Abir Kecamatan Bungah Kabupaten*, "Skripsi Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Sunan Ampel Surabaya."

Kata kunci: Perubahan Sosial, Industrialisasi

Fenomena perubahan sosial pasca industrialisasi semakin meningkat. Perubahan sosial masyarakat memiliki peranan penting guna memenuhi kebutuhan sehari-hari pasca industrialisasi, peneliti membatasi rumusan masalah yang hendak dikaji dalam skripsi ini yaitu: (1) Bagaimana kondisi sosial masyarakat pasca industrialisasi di desa Abar-Abir kecamatan Bungah kabupaten Gresik? (2) Apa saja bentuk-bentuk perubahan sosial masyarakat pasca industrialisasi di desa Abar-Abir kecamatan Bungah kabupaten Gresik. Metode yang digunakan oleh peneliti adalah kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi.

Metode ini dipilih agar diperoleh data penelitian yang bersifat mendalam dan menyeluruh mengenai perubahan sosial masyarakat pasca industrialisasi desa Abar-Abir kecamatan Bungah kabupaten Gresik. Teori yang digunakan dalam menganalisis data yang diperoleh adalah teori perubahan masyarakat dari gemeinschaft menuju gesellschaft oleh Ferdinand Tonnies.

Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwasannya (1) kondisi sosial masyarakat pasca industrialisi di desa Abar-Abir kecamatan Bungah kabupaten Gresik adalah dalam faktor ekonomi telah mengalami perubahan, bisa dilihat dari mata pencaharian masyarakat yang dahulu sebagai buruh tani sekarang beralih menjadi buruh pabrik, faktor keagamaan meliputi masyarakat mulai meninggalkan nilai-nilai keagamaan seperti meningkatkan gaya hidup untuk membeli peralatan sholat yang serba mahal bahkan anak-anak juga mulai meninggalkan simbol-simbol keagamaan seperti tidak memakai jilbab dan sekarang mulai terbuka. Dari faktor sosial budaya meliputi sistem gotong royong dan saling membantu masyarakat sudah mulai individualistis (2) Bentuk perubahan sosial masyarakat pasca industrialisi antara lain: pertama, perubahan mata pencaharian masyarakat yang dulu sebagai buruh tani sekarang sudah mampu memenuhi kebutuhan seharihari menjadi buruh pabrik. Kedua, dari perubahan kerja sama anggota masyarakat yang dahulu masih mengenal sistem kebersamaan sekarang sudah mulai individualistis.